

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai efektivitas penggunaan *metode peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMPN 2 Semen Kediri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tentang penggunaan metode *peer tutoring* awal hingga akhir, baik dimulai pada saat tes kemampuan membaca Al-Qur'an hingga pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode *peer tutoring* berjalan dengan baik. Sehingga hal ini benar-benar sangat membantu para siswa dalam meningkatkan kemampuannya membaca Al-Qur'an. Motivasi dari bapak ibu dewan guru terutama guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Semen yang telah mengadakan kegiatan membaca Al-Qur'an sangat berdampak positif bagi para siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Dengan metode *peer tutoring* siswa dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII dan VIII di SMPN 2 Semen Kediri yang bervariasi. Sehingga dilakukan pemilahan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa guna untuk membedakan tingkat kemampuan siswa. Dengan hal itu akan didapatkan tiga kelompok siswa yakni siswa yang pandai membaca Al-Qur'an untuk

dijadikan tutor, siswa yang pandai untuk menghafal surat-surat pendek. Siswa yang kurang pandai membaca Al-Qur'an dibimbing siswa yang menjadi tutor. Dibimbing secara terus menerus hingga ada peningkatan dalam membaca AL-Qur'an yakni dalam hal mengenal huruf hijaiyah, makhorijul huruf dan tadwidnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan:

1. Penelitian ini menguatkan pendapat Sunaryo Kadarniyata bahwa, guru memiliki tugas ganda yakni di samping bertugas sebagai guru kelas atau guru mata pelajaran, ia juga bertugas sebagai guru pembimbing atau pengawas bagi siswanya di sekolah. Oleh karena itu peneliti memberi saran bagi guru yang bertugas sebagai pengajar sekaligus pendidik selain guru Pendidikan Agama Islam hendaknya ikut mengawasi pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *peer tutoring*. Karena jumlah siswa yang banyak dan jumlah guru Pendidikan Agama Islam hanya satu maka dengan adanya guru lain yang ikut serta akan sangat membantu berjalannya pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an.
2. Penelitian ini menguatkan pendapat Suherman bahwa, dengan adanya pembelajaran tambahan dapat mengatasi kemungkinan terjadinya kesulitan belajar pada siswa dan dapat meningkatkan keberhasilan belajar. Oleh karena itu penulis memberikan saran bagi guru untuk

memberikan kegiatan khusus untuk pembelajaran ilmu tajwid atau tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, pada hari selain hari senin hingga kamis.

3. Penelitian ini menguatkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, hadiah/*reward* adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain karena sudah bertingkah laku sesuai dengan yang dikehendaki yakni mengikuti peraturan sekolah dan tata tertib yang sudah ditentukan. Oleh karena itu penulis memberikan saran bagi sekolah hendaknya ada penghargaan khusus/*reward* bagi siswa yang melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan rajin atau bisa disebut dengan siswa teladan. Hal tersebut akan menambah semangat siswa dalam belajar Al-Qur'an.